

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif bekerja dalam *setting* yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam bukunya *Introduction*:

"Entering the Field of Qualitatif Research, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan penggunaan berbagai data empirik melalui antara lain: studi khusus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan *problematis*, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif".¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang strategi pengembangan bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa prodi PAI di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan berbahasa asing dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa prodi PAI di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, kemudian mendukung dengan konsep teori-teori yang ada.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 140-141.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpulan data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.²

Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Strategi Pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan belum ada yang meneliti mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa putra di Ma'had al-Jami'ah

²Nohan Riodani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islam Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung", *Skripsi*.

IAIN Ambon yang tentunya Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang memiliki keberagaman mahasiswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun subjek penelitian disini adalah pengajar bahasa Arab mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan Data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan gejala-gejala yang diselidiki.³

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Dalam hal ini akan diwawancarai mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara

³Khalid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 204

tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Ciri khusus/kekhasan dari wawancara mendalam ini adalah informan.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁵

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yang meliputi: struktur organisasi, keadaan para pengajar, mahasiswa, dan visi misi Ma'had, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, tepatnya diperoleh dari bagian madrasah diniyah dan keamanan serta data-data berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data berasal dari kata latin, yaitu datum, yang merupakan bentuk jamak, datum adalah data yang dapat mewakili data yang dapat mewakili

⁴<http://qmc.Binus.ac.id/2014/10/28/in-Depth-Interview-Wawancara-Mendalam>, di akses pada tanggal 8 juli 2020.

⁵Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2007), hlm 74

jamak maupun Tunggal, yang diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau dianggap yang biasanya dikaitkan dengan tempat dan waktu tertentu.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan satu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, pproses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui terkait dengan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan karakteristik pengembangannya. Dilakukan juga proses pengamatan terhadap subjek ini untuk kemudian bisa memastikan potensi pengembangan bahasa Arab

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin menegetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennyasedikit/kecil.⁷

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hlm. 203.

⁷*Ibid.*, hlm. 194.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan-catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi atas beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping dan lain-lain.⁸

G. Analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *text-naratif*. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan

⁸Musrukhin, *metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 19.

atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap.

Pertama, menyusun kesimpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti Direktur Ma'had al-Jami'ah dan mahasiswa. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁹

⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, hlm. 172-173